



Pendampingan Pembuatan Video Profil Sekolah Sebagai Media Promosi SMA Negeri 1 Palembang

Rabial Kanada¹, Arwan², Ibrahim³, Nazara Syifa Sakinah⁴, Ovi Imelda⁵ & Nina Meilinda⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

E-mail: rabialkanada@radenfatah.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-03-30

Revised : 2025-05-08

Accepted: 2025-05-13

KEYWORD

Assistance

Promotional Media

School Profile Video

KATA KUNCI

Media Promosi

Pendampingan

Video Profil Sekolah

ABSTRACT

In today's digital era, audiovisual-based promotional media has become a strategic means of building the image and appeal of institutions, including educational institutions. SMA Negeri 1 Palembang, as one of the leading schools, needs to utilize digital media to convey information in a more engaging, interactive way and reach a wider audience. A school profile video is an effective communication tool to introduce the school's identity, vision and mission, achievements, and facilities to the broader public. The assistance process was carried out through several stages, including planning, production, and video editing, involving both students and educators. The method used in the Assistance Program for Creating a School Profile Video as a Promotional Medium at SMA Negeri 1 Palembang included observation and needs analysis, planning the assistance program, implementation, and identifying the expected outcomes. The results of the assistance showed that the process had a positive impact, both in enhancing students' technical skills in digital media production and in strengthening the school's image as an excellent and competitive educational institution. The resulting profile video has proven to be an effective promotional medium in attracting prospective students and introducing SMA Negeri 1 Palembang to the broader community. Therefore, this assistance contributed to the development of the school's digital media-based marketing strategy.

ABSTRAK

Di era digital saat ini, media promosi berbasis audiovisual menjadi sarana strategis dalam membangun citra dan daya tarik suatu lembaga, termasuk lembaga pendidikan. SMA Negeri 1 Palembang sebagai salah satu sekolah unggulan, perlu memanfaatkan media digital untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik, interaktif, dan menjangkau khalayak luas. Video profil merupakan alat komunikasi yang efektif untuk memperkenalkan identitas, visi-misi, prestasi, serta fasilitas sekolah kepada masyarakat luas. Pendampingan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, produksi, hingga penyuntingan video dengan melibatkan siswa dan tenaga pendidik. Metode yang digunakan dalam Pendampingan Pembuatan Video Profil Sekolah Sebagai Media Promosi di SMA Negeri 1 Palembang dengan tahapan observasi dan analisis kebutuhan, perencanaan program pendampingan, implementasi pendampingan dan luaran yang diharapkan. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa proses pendampingan memberikan dampak positif, baik dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam produksi media digital maupun dalam memperkuat citra sekolah sebagai institusi pendidikan yang unggul dan berdaya saing. Video profil yang dihasilkan menjadi media promosi yang

efektif dalam menarik calon siswa baru dan memperkenalkan SMA Negeri 1 Palembang kepada masyarakat luas. Dengan demikian, pendampingan ini berkontribusi dalam pengembangan strategi pemasaran sekolah berbasis media digital.

1. Pendahuluan

Media promosi memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan sekolah, baik dalam hal jumlah siswa, reputasi dan keberlanjutan program pendidikan yang diimplementasikan.

Hal utama dalam promosi adalah membuat pesan yang persuasif yang efektif untuk menarik perhatian konsumen (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Di era digital saat ini, media periklanan tidak hanya alat untuk memperkenalkan sekolah ke komunitas yang lebih luas, tetapi juga membangun gambar positif, menarik hubungan dengan siswa potensial dan orang tua, dan banyak lagi kelompok. Oleh karena itu, penting bahwa semua sekolah secara efektif menggunakan media periklanan untuk bersaing dan berkembang di dunia pendidikan yang semakin kompetitif.

Tentu pada era globalisasi seperti sekarang ini, membuat banyak orang berpikir untuk menggunakan segala sesuatu yang berdasarkan pada hal-hal elektronik (Ibrahim et al., 2022). Era digital yang semakin canggih, profil video telah menjadi salah satu perangkat komunikasi yang sangat efektif untuk memperkenalkan sekolah kepada komunitas yang lebih luas.

Jenis media sosial yang dikenal oleh masyarakat sangat beragam. Menurut hasil riset oleh 'We Are Social' diantara banyaknya jenis media sosial tersebut, media sosial yang diminati orang Indonesia saat ini diantaranya Youtube, Facebook, Instagram, dan Twitter (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Sebagai bentuk media visual yang dapat menyampaikan informasi yang dinamis dan menarik, profil video dapat memberikan citra yang jelas dan komprehensif tentang visi, misi, lembaga, dan kualitas pendidikan yang ditawarkan sekolah. Selain itu, profil video memungkinkan siswa potensial, orang tua, dan komunitas merasakan suasana sekolah, melihat kegiatan awal dan memahami nilai yang digunakan di dalamnya. Menggunakan profil video memungkinkan sekolah untuk meningkatkan citra positif mereka dan mencapai khalayak luas yang menarik perhatian berbagai pemangku kepentingan.

Pendampingan dalam pembuatan video profil sekolah memiliki peranan yang sangat penting untuk memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat tercapai dengan baik dan efektif. Tujuan utama dari pendampingan ini adalah untuk

memberikan arahan teknis dan kreatif kepada tim sekolah, agar video yang dihasilkan tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan menggugah perhatian audiens. Selain itu, pendampingan juga bertujuan untuk memastikan bahwa nilai-nilai, visi, misi, serta keunggulan sekolah dapat tercermin secara jelas dan autentik dalam setiap elemen video, mulai dari pengambilan gambar, pemilihan narasi, hingga penyajian visual. Dengan adanya pendampingan yang tepat, diharapkan video profil yang dihasilkan mampu menjadi alat promosi yang kuat dan efektif dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas.

2. Tinjauan Literatur

a. Konsep Pendampingan

Pendampingan merupakan suatu proses bimbingan yang dilakukan oleh individu atau kelompok kepada pihak lain untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam bidang tertentu (Suryani, 2020). Pendampingan dalam konteks pendidikan sering kali digunakan untuk meningkatkan kapasitas peserta didik dan tenaga pendidik dalam menguasai teknologi dan keterampilan baru. Menurut Supriyadi, metode pendampingan yang efektif mencakup pelatihan, mentoring, serta evaluasi berkelanjutan guna memastikan keberhasilan program (Supriyadi, 2019).

b. Video Profil Sekolah sebagai Media Promosi

Video profil sekolah merupakan salah satu media digital yang digunakan untuk memperkenalkan identitas, prestasi, fasilitas, serta nilai-nilai yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan (Hakim, 2021). Dalam era digital, video profil menjadi sarana promosi yang efektif untuk menarik perhatian calon peserta didik, orang tua, serta masyarakat luas (Putri & Ramadhan, 2022). Pembuatan video profil yang baik memerlukan perencanaan matang, mulai dari penyusunan konsep, pengambilan gambar, hingga proses editing agar dapat menghasilkan video yang informatif dan menarik (Yulianto, 2020).

c. Strategi Pembuatan Video Profil Sekolah

Terdapat beberapa tahapan dalam pembuatan video profil sekolah, antara lain:

- 1) Perencanaan: Meliputi identifikasi tujuan, target audiens, serta pesan yang ingin disampaikan.
- 2) Produksi: Meliputi pengambilan gambar, wawancara, serta dokumentasi kegiatan sekolah.
- 3) Editing dan Penyempurnaan: Melibatkan proses penyuntingan video agar sesuai dengan konsep yang telah dirancang.
- 4) Publikasi dan Evaluasi: Melakukan penyebaran video melalui berbagai platform digital serta mengukur efektivitasnya melalui umpan balik dari audiens (Arifin, 2021).

d. Implementasi Pendampingan dalam Pembuatan Video Profil Sekolah

Pendampingan dalam pembuatan video profil sekolah dapat dilakukan dengan pendekatan berbasis pelatihan dan praktik langsung. Menurut Wijaya & Pratama, metode yang dapat digunakan dalam pendampingan ini meliputi:

- 1) Workshop dan Pelatihan: Memberikan pemahaman dasar tentang videografi dan pengeditan video.
- 2) Mentoring dan *Coaching*: Membimbing secara langsung dalam proses produksi dan editing video.
- 3) Evaluasi dan Umpan Balik: Melakukan peninjauan terhadap hasil video dan memberikan saran perbaikan (Wijaya & Pratama, 2020).

e. Video Profil Sebagai Branding Sekolah

Penelitian oleh Santoso menunjukkan bahwa video profil yang menarik dan informatif dapat meningkatkan citra positif sekolah serta menarik minat calon siswa baru (Santoso, 2022). Selain itu, keberadaan video profil juga memperkuat identitas sekolah dalam persaingan global di era digital.

Pendampingan dalam pembuatan video profil sekolah merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan digital tenaga pendidik dan peserta didik. Dengan pendekatan yang sistematis, pendampingan ini dapat menghasilkan video yang berkualitas tinggi, mampu meningkatkan citra sekolah, serta menjadi media promosi yang efektif di era digital.

3. Metode

Pendampingan Pembuatan Video Profil Sekolah Sebagai Media Promosi di SMA Negeri 1 Palembang dengan tahapan

- a. Observasi dan Analisis Kebutuhan

- 1) Melakukan survei awal terhadap kondisi sekolah terkait media promosi yang sudah ada.
 - 2) Menganalisis kebutuhan sekolah dalam pembuatan video profil.
 - 3) Mengidentifikasi keterampilan dan fasilitas yang dimiliki oleh pihak sekolah.
- b. Perancangan Program Pendampingan
 - 1) Menyusun modul pelatihan dan materi terkait videografi, storytelling, dan editing video.
 - 2) Menentukan target peserta (guru, siswa, atau tim multimedia sekolah).
 - 3) Menyusun timeline pelaksanaan kegiatan.
 - c. Implementasi Pendampingan

Metode yang diterapkan dalam pendampingan ini mencakup pelatihan dan workshop, pendampingan praktik langsung, evaluasi dan penyempurnaan hasil dan monitoring dan evaluasi
 - d. Luaran yang Diharapkan
 - 1) Video profil sekolah yang profesional dan siap dipublikasikan.
 - 2) Peningkatan keterampilan peserta dalam produksi video.
 - 3) Modul pelatihan yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh sekolah.

Metodologi ini dirancang untuk memastikan efektivitas dalam pendampingan dan hasil yang maksimal bagi SMA Negeri 1 Palembang.

4. Hasil dan Diskusi

a. Perencanaan dan Persiapan

Proses pelaksanaan berjalan dengan baik, tentu diawali dengan perencanaan yang baik pula, diperlukan suatu proses yang kontinyu dan tentunya terprogram (Ibrahim, 2021). Perencanaan kebutuhan merupakan rincian fungsi perencanaan yang mempertimbangkan suatu faktor kebutuhan yang harus dipenuhi (Annur et al., 2024).

Dalam proses pembuatan video profil, sangat penting untuk melakukan koordinasi dengan pihak sekolah guna memastikan pemahaman yang mendalam mengenai visi, misi, dan nilai-nilai yang ingin disampaikan. Melalui diskusi yang terbuka dan terstruktur, kita dapat menggali informasi yang relevan mengenai tujuan jangka panjang sekolah, prinsip-prinsip dasar yang dijunjung tinggi, serta aspek unik yang ingin ditonjolkan. Koordinasi ini memungkinkan tim pembuatan video untuk merancang konten yang tidak hanya informatif, tetapi juga mencerminkan identitas dan aspirasi sekolah secara akurat. Dengan pemahaman yang

jasas, video profil dapat dibuat dengan tujuan yang tepat, menyampaikan pesan yang kuat, dan menggugah rasa kebanggaan serta keterhubungan dengan audiens.



Menurut David Gauntlett, seorang ahli dalam bidang media dan komunikasi, perencanaan dalam pembuatan video adalah langkah fundamental yang mempengaruhi hasil akhir dari produksi tersebut. Dalam bukunya "Making Media Studies" (Gauntlett, 2007), Gauntlett menjelaskan bahwa perencanaan yang baik akan membantu tim produksi memahami audiens yang ingin dijangkau dan pesan yang ingin disampaikan, sehingga setiap elemen dalam video akan lebih terfokus dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menyusun konsep dan alur cerita untuk video profil, langkah pertama yang dilakukan adalah merancang storyboard yang menggambarkan secara jelas keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh sekolah. Storyboard ini berfungsi sebagai panduan visual yang mengatur urutan adegan, dari pembukaan hingga penutupan, dengan menonjolkan aspek-aspek yang menjadi kekuatan utama sekolah, seperti fasilitas modern, program unggulan, prestasi siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter. Setiap elemen dalam alur cerita disusun sedemikian rupa untuk memastikan pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens, sambil tetap menggambarkan citra sekolah yang profesional, inovatif, dan berorientasi pada kemajuan. Dengan storyboard yang matang, video profil dapat dibuat secara efektif untuk menarik perhatian dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan.



Proses pembuatan video profil, penentuan kebutuhan teknis seperti alat perekaman, lokasi pengambilan gambar, dan narasi video sangat penting untuk memastikan hasil yang maksimal. Pemilihan alat perekaman yang sesuai, seperti kamera berkualitas tinggi dan mikrofon yang jernih, akan mendukung kualitas visual dan audio yang optimal. Selain itu, lokasi pengambilan gambar harus dipilih dengan cermat untuk mencerminkan suasana dan keunggulan sekolah, seperti ruang kelas, fasilitas olahraga, atau area luar yang mencerminkan aktivitas siswa. Narasi video pun disusun untuk mendukung alur cerita, menggunakan bahasa yang lugas dan menarik, serta menonjolkan pesan-pesan utama tentang visi, misi, dan keunggulan sekolah. Semua elemen teknis ini dirancang untuk menciptakan video profil yang profesional dan mampu menyampaikan informasi secara jelas dan efektif.



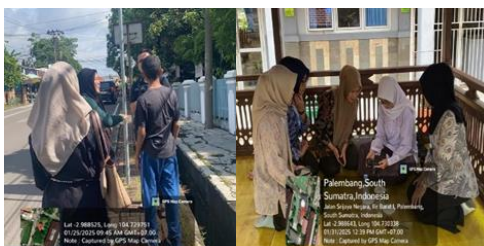
Untuk menghasilkan video profil yang autentik dan menggambarkan seluruh aspek kehidupan sekolah, pembentukan tim produksi yang melibatkan guru, siswa, dan pendamping sangatlah penting. Tim ini akan bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan setiap tahap pembuatan video, mulai dari pengambilan gambar hingga proses editing. Guru berperan dalam memberikan informasi terkait visi, misi, dan nilai-nilai yang ingin disampaikan, serta mendampingi siswa dalam proses pembuatan adegan yang melibatkan mereka. Siswa, sebagai bagian inti dari sekolah, memberikan perspektif langsung mengenai pengalaman mereka, baik dalam kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler. Pendamping, yang mungkin berasal dari tim produksi atau pihak luar yang berpengalaman, akan memastikan kelancaran teknis dan kreativitas selama produksi, menjaga agar video tetap berkualitas dan sesuai dengan

tujuan yang diinginkan. Kolaborasi antara ketiga pihak ini akan menghasilkan video yang menggambarkan sekolah secara holistik dan menyeluruh.

b. Pengumpulan Materi dan Produksi Konten

Proses pengambilan gambar (*shooting*) dilakukan di berbagai area sekolah untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang kehidupan dan fasilitas yang ada. Perekaman dimulai dari ruang kelas, yang menampilkan suasana belajar yang aktif dan interaksi antara guru dan siswa, menggambarkan komitmen sekolah terhadap pendidikan yang berkualitas. Kemudian, pengambilan gambar di laboratorium menunjukkan fasilitas pendukung pembelajaran sains yang modern, serta kegiatan eksperimen yang mendalam untuk mengasah keterampilan praktis siswa. Di perpustakaan, proses perekaman difokuskan pada suasana yang mendukung kegiatan membaca dan riset, mencerminkan pentingnya literasi dan pengembangan pengetahuan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, seni, dan organisasi siswa, juga diabadikan untuk menampilkan berbagai peluang bagi siswa dalam mengembangkan bakat dan minat mereka di luar pelajaran formal. Pengambilan gambar di berbagai area ini bertujuan untuk memberikan kesan yang utuh dan menarik tentang kehidupan sehari-hari di sekolah, serta memperlihatkan keunggulan fasilitas dan program yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Dalam buku “Proses Konten Digital” oleh Tri Wahyuti, pengumpulan materi konteks ini berfokus pada pengumpulan data yang relevan dari berbagai sumber untuk mendukung pembuatan konten yang informatif dan menarik. Dalam produksi konten digital, pengumpulan materi dapat melibatkan riset tentang tren terkini, pengumpulan foto, video, artikel, atau data statistic yang diperlukan untuk Menyusun sebuah cerita atau pesan yang disampaikan kepada audiens. Produksi konten, berfokus pada aspek teknis, seperti pembuatan konten visual dan video serta pengeditan untuk memastikan hasil akhir sesuai dengan tujuan dan audiens yang ditargetkan (Wahyuti, 2023).



Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa menjadi bagian penting dalam memperkuat pesan promosi video profil sekolah. Wawancara dengan kepala sekolah memberikan wawasan mendalam mengenai visi, misi, dan arah kebijakan sekolah dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas. Guru, yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, berbagi pengalaman mereka dalam mengajar serta metode inovatif yang diterapkan untuk mendukung perkembangan akademik siswa. Siswa, sebagai subjek utama pendidikan, memberikan perspektif pribadi tentang pengalaman belajar mereka, suasana kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti. Sementara itu, wawancara dengan alumni menggambarkan dampak positif pendidikan di sekolah terhadap karir dan kehidupan mereka, serta bagaimana nilai-nilai yang ditanamkan selama di sekolah terus berpengaruh. Gabungan wawancara dari berbagai pihak ini tidak hanya memperkaya konten video, tetapi juga menambah kredibilitas dan kepercayaan audiens terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan sekolah, sekaligus memperkuat pesan promosi yang ingin disampaikan.



c. Pengeditan dan Penyusunan Video

Proses editing video dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak profesional seperti CapCut untuk menghasilkan video profil yang menarik dan berkualitas. Pada tahap ini, tim editing

akan menyusun berbagai klip yang telah direkam, menyelaraskan gambar dengan audio, dan memastikan alur cerita berjalan dengan lancar. CapCut, yang lebih sederhana namun tetap powerful, digunakan untuk mengedit dengan cepat dan efisien, menambahkan elemen-elemen kreatif seperti teks, efek visual, dan musik latar yang dapat memperkuat pesan video. Selama proses editing, setiap elemen dipadukan dengan cermat untuk menciptakan video yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik, sesuai dengan tujuan promosi sekolah.



Storyboard adalah alat visual yang digunakan untuk merencanakan dan memetakan urutan adegan dalam produksi video, film, atau animasi. Biasanya berupa serangkaian gambar atau sketsa yang menggambarkan setiap adegan atau bagian dari cerita, dilengkapi dengan deskripsi singkat mengenai aksi, dialog, dan elemen teknis lainnya seperti pencahayaan atau sudut kamera. **Storyboard** membantu tim produksi, termasuk sutradara, editor, dan kru lainnya, untuk memahami secara jelas alur cerita, bagaimana adegan akan dieksekusi, serta interaksi antara visual dan audio. Dengan adanya **storyboard**, proses pembuatan video atau film menjadi lebih terstruktur dan efisien, karena semua orang dapat memiliki gambaran yang sama tentang apa yang akan terjadi dan bagaimana setiap bagian saling terkait. (Soenyoto, 2017)



SCENE 1:
Opening Scene :
Memperkenalkan Sekolah



SCENE 2:
Sejarah dan Visi Misi Sekolah



SCENE 2:
Sejarah dan Visi Misi Sekolah



SCENE 3:
Jumlah Peserta didik



SCENE 3:
Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan



SCENE 4:
Sarana dan Prasarana (Perpustakaan)



SCENE 5:
Prestasi Sekolah



SCENE 6:
Kegiatan Ekstrakurikuler



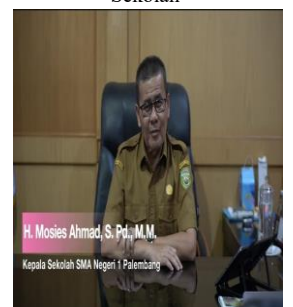
SCENE 7:
Keunggulan dan Fasilitas Pembelajaran



SCENE 8:
Kehidupan Peserta didik di Sekolah



SCENE 9:
Testimoni Alumni



SCENE 10:
Kepala Sekolah SMAN 1 Palembang



SCENE 11:
End Scene

d. Evaluasi dan Penyempurnaan

Setelah video profil selesai disusun, dilakukan sesi pratinjau dengan pihak sekolah untuk mendapatkan masukan yang konstruktif. Pada sesi ini, pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan beberapa perwakilan siswa, akan menonton video dan memberikan feedback terkait konten, alur cerita, serta kesesuaian pesan yang disampaikan dengan nilai-nilai sekolah. Masukan yang diberikan, baik berupa saran perbaikan pada aspek visual, narasi, atau elemen lainnya, akan dijadikan acuan untuk melakukan revisi dan penyempurnaan agar video lebih tepat sasaran dan menggambarkan citra sekolah secara akurat. Sesi pratinjau ini sangat penting untuk memastikan bahwa video yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan harapan dan tujuan promosi yang ingin dicapai.



Terdapat masukan dari pihak sekolah dan tim pendamping, dilakukan proses revisi untuk menyempurnakan video profil. Revisi ini mencakup perbaikan pada berbagai aspek, seperti penyesuaian konten visual, penambahan atau pengurangan narasi, serta perubahan pada urutan adegan agar pesan yang disampaikan lebih jelas dan sesuai dengan visi serta nilai-nilai sekolah. Tim editing bekerja untuk mengimplementasikan saran-saran yang diberikan, memperhalus transisi antar adegan, serta memastikan kualitas audio dan visual tetap optimal. Dengan melakukan revisi berdasarkan umpan balik yang diterima, video profil diharapkan dapat lebih mencerminkan citra dan tujuan sekolah, sekaligus lebih efektif dalam menarik perhatian audiens yang dituju.

e. Publikasi dan Pemanfaatan Video

Publikasi dan pemanfaatan video profil sekolah sangat penting untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat menjangkau audiens yang luas. Setelah video selesai, langkah selanjutnya adalah menyebarkan video melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, situs web resmi sekolah, dan platform berbagi video. Melalui saluran ini, video dapat dengan mudah diakses oleh orang tua, calon siswa, serta masyarakat umum yang tertarik untuk mengenal lebih jauh tentang sekolah. Selain itu, video profil juga bisa digunakan dalam kegiatan promosi, seperti acara open house, pendaftaran siswa baru, atau pertemuan dengan mitra pendidikan. Pemanfaatan video yang tepat akan memperkuat citra sekolah, meningkatkan daya tariknya di mata calon siswa, serta membantu membangun hubungan yang lebih erat dengan komunitas sekolah dan masyarakat luas.



Link Youtube:

https://youtu.be/ljsywe_mS40?feature=shared

5. Kesimpulan

Pembuatan video profil sekolah memerlukan koordinasi yang kuat antara pihak sekolah dan tim produksi untuk memastikan pemahaman yang mendalam mengenai visi, misi, dan nilai-nilai sekolah. Melalui diskusi yang terbuka, tim dapat merancang konten yang tidak hanya informatif tetapi juga mencerminkan identitas dan aspirasi sekolah secara akurat. Penyusunan storyboard yang jelas serta pemilihan alat teknis yang tepat menjadi langkah penting untuk menghasilkan video dengan kualitas visual dan audio yang optimal. Keberhasilan video profil juga sangat bergantung pada kolaborasi yang solid antara guru, siswa, dan pendamping produksi, yang bersama-sama memastikan bahwa setiap elemen video menggambarkan kehidupan sekolah secara menyeluruh. Dengan pendekatan ini, video profil dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan yang kuat, membangun kepercayaan, serta meningkatkan rasa kebanggaan dan keterhubungan dengan audiens. Proses

pengambilan gambar video profil sekolah yang dilakukan di berbagai area sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kehidupan dan fasilitas yang ada. Dengan merekam suasana ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta kegiatan ekstrakurikuler, video ini menggambarkan secara jelas komitmen sekolah terhadap pendidikan berkualitas, pengembangan keterampilan praktis, literasi, serta pengembangan bakat dan minat siswa. Pengambilan gambar di berbagai lokasi ini menciptakan kesan yang utuh dan menarik, sekaligus menonjolkan keunggulan fasilitas dan program yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Sesi pratinjau dengan pihak sekolah memainkan peran penting dalam memastikan video profil yang dihasilkan sesuai dengan harapan dan tujuan promosi sekolah. Masukan konstruktif dari kepala sekolah, guru, dan perwakilan siswa digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan pada berbagai aspek, seperti visual, narasi, dan alur cerita. Proses revisi ini, yang melibatkan tim editing, bertujuan untuk memperbaiki transisi antar adegan, menyesuaikan konten dengan visi serta nilai-nilai sekolah, dan memastikan kualitas audio dan visual tetap optimal. Dengan demikian, video profil yang telah disempurnakan akan lebih efektif dalam menggambarkan citra sekolah dan menarik perhatian audiens yang dituju.

6. Persembahan

Kegiatan ini didukung Tim SMA Negeri 1 Palembang, Tim Prodi Manajemen Pendidikan Islam (S1), Juga Tim LP2M terkhusus sub Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang. Kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan KKN PKM Dosen Angkatan ke-82 UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan wawasan dan keahlian yang sangat membantu penelitian ini.

7. Referensi

Andiwatir, A. (2023). Pendampingan penyusunan rencana strategis di Sekolah Luar Biasa. *Journal of Education Sciences*, 110.

Annur, S., Witahanriani, & Ibrahim. (2024). Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di MTs SA Assanadiyah Palembang. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(4), 632–642.

Arifin, B. (2021). *Teknik produksi video untuk promosi sekolah*. Media Edukasi.

Hakim, R. (2021). *Digital marketing dalam pendidikan: Strategi branding sekolah melalui video profil*. CV. Edumedia.

Ibrahim. (2021). Pelaksanaan supervisi kinerja guru di SMP IT Izzuddin Palembang. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 7(2), 13–25.

Ibrahim, I., Rahwani, R., & Badaruddin, K. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi raport digital terhadap kinerja guru. *Pedagogika*, 13(1), 1–15.
<https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1128>

Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80.
<https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>

Putri, A., & Ramadhan, T. (2022). Peran media digital dalam promosi sekolah: Studi kasus di SMA. *Jurnal Pendidikan Digital*, 5(2), 45–60.

Santoso, D. (2022). *Strategi meningkatkan branding sekolah melalui konten video profil*. Pustaka Digital.

Supriyadi, M. (2019). *Metode pendampingan dalam peningkatan kualitas pendidikan*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Suryani, L. (2020). Pendampingan dan penguatan kompetensi guru dalam era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 10–25.

Wijaya, H., & Pratama, F. (2020). Pendekatan mentoring dalam pembuatan konten digital sekolah. *Jurnal Media dan Teknologi*, 8(3), 100–115.

Yulianto, R. (2020). *Video profesional untuk pemula*. Gramedia.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).